

PENGARUH *SELF ASSESSMENT*, SISTEM
DOKUMENTASI, KUALITAS PENGUNGKAPAN
PERSPEKTIF PENCIPTAAN NILAI, OBSERVASI
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN DI BEI (CGPI OLEH IICG)
PERIODE 2011-2015



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HERNAWATI

NIM : 127151006

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2017

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, terimakasih atas segala berkat dan karunia NYA, penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini dengan tepat waktu. Tesis ini membahas tentang “Pengaruh *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan di BEI (CGPI oleh IICG) periode 2011-2015”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi. Semoga tesis ini mampu memberikan kontribusi untuk mahasiswa program studi Pascasarjana yang membutuhkan ataupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari orang-orang luar biasa yang sangat berdedikasi didalam pekerjaan mereka. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, M.M., CPA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, fokus serta memberikan petunjuk dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bimbingan, tenaga dan bantuan selama ini.
5. *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* yang memberikan data mengenai *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* di Indonesia.
6. Keluarga yang tercinta dan luar biasa.
7. Seluruh teman kuliah Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, terimakasih.
8. Seluruh Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang memberikan bantuan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Dengan menyadari bahwa Tesis ini memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis, maka penulis mengucapkan terimakasih untuk saran dan kritik terhadap tesis ini.

Jakarta, 07 Juli 2017

Hernawati

Pengaruh *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan di BEI (CGPI oleh IICG) Periode 2011-2015

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *self assessment*, sistem dokumentasi, kualitas pengungkapan perspektif penciptaan nilai, observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di BEI (CGPI oleh IICG) periode 2011-2015 baik secara partial maupun simultan.

Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan data penelitian ini. Data laporan keuangan perusahaan yang terkumpul sebanyak 92 observasi dari 30 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS dengan variabel *self assessment*, sistem dokumentasi, kualitas pengungkapan perspektif penciptaan nilai, observasi dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment*, sistem dokumentasi, kualitas pengungkapan perspektif penciptaan nilai, observasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Perusahaan, *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi

Influence of Self Assessment, Documentation System, Quality of Disclosure of Value Creation Perspective, Observation on Company Financial Performance at BEI

(CGPI by IICG) Period 2011-2015

Abstract:

The purpose of this research is to examine the influence of self assessment, documentation system, quality of disclosure of value creation perspective, observation on company financial performance at BEI (CGPI by IICG) period 2011-2015 either partially or simultaneously.

Purposive sampling method was used to determine the research sample. From this method, sample collected was 92 observations from 30 companies with the period of 5 years. Data analysis method in this study is multiple linear regression model using SPSS with variable used on this study are self assessment, documentation system, quality of disclosure of value creation perspective, observation and company financial performance.

The results of this study indicate that self assessment, documentation system, quality of disclosure of value creation perspective, observation have significant influence on company financial performance.

Keywords: Company Financial Performance, Self Assessment, Documentation System, Quality of Disclosure of Value Creation Perspective, Observation

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	7
2.1.1 <i>Self Assessment</i>	7
2.1.1.1 Definisi <i>Self Assessment</i>	7
2.1.1.2 Pengertian <i>Self Assessment</i>	8

2.1.2	Sistem Dokumentasi.....	8
2.1.2.1	Definisi Sistem Dokumentasi	8
2.1.2.2	Pengertian Sistem Dokumentasi	10
2.1.3	Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai	10
2.1.3.1	Definisi Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai.....	10
2.1.3.2	Pengertian Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai.....	11
2.1.4	Observasi.....	11
2.1.4.1	Definisi Observasi	11
2.1.4.2	Pengertian Observasi	12
2.1.5	Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.1.5.1	Definisi Kinerja Keuangan Perusahaan	13
2.1.5.2	Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	14
2.2 Kaitan Antar Variabel.....	15
2.2.1	...Hubungan <i>Self Assessment</i> , Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi (CGPI) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	15
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Populasi dan teknik Pemilihan Sampel	25
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26

3.3.1	Variabel Dependen	27
3.3.2	Variabel Independen	28
3.3.3	Variabel Kontrol	29
3.4	Teknik Analisis Data	29
3.4.1	Statistik Deskriptif	30
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.4.3	Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Subyek Penelitian	38
4.2	Deskripsi Obyek Penelitian	39
4.3	Hasil Uji Asumsi	41
4.3.1	Pengujian Normalitas.....	42
4.3.2	Pengujian Multikolinearitas	44
4.3.3	Pengujian Heteroskedastisitas	46
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	48
4.4.1	Uji t	48
4.4.2	Uji F (ANOVA)	50
4.4.3	Uji R ²	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran... ..	53
DAFTAR PUSTAKA		55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		58

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
2.1 Peneliti Terdahulu.....	18
4.1 Output Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Daftar Nama Perusahaan	40
4.3 Hasil Pengujian Normalitas	44
4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas	45
4.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	47
4.6 Hasil Uji Hipotesis T-test	48
4.7 Hasil Uji Test of ANOVA	50
4.8 Hasil Uji R ²	51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
4.1 Hasil Pengujian Normalitas P-P Plot	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran 1 Hasil Pemeringkatan CGPI	59
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pentingnya penyelenggaraan *good corporate governance* (GCG) dalam tata pengelolaan perusahaan yang baik dimulai sejak era reformasi tahun 1998. Pemerintah bersama lembaga otoritas dan pengawas dan didukung oleh berbagai organisasi GCG berkomitmen untuk mendorong penegakan GCG di Indonesia melalui berbagai aturan dan kebijakan yang ditetapkan serta berbagai kegiatan dan program GCG. Program pendidikan, seminar, pelatihan, workshop tentang GCG telah dilakukan sejak tahun 1999.

Peraturan tentang perangkat struktural yang mendukung GCG telah diterbitkan oleh otoritas bursa seperti OJK (d/h/ Bapepam LK) dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 2000-2001 dan Kementerian BUMN tahun 2002. Bank Indonesia juga mewajibkan implementasi GCG kepada seluruh industri perbankan sejak tahun 2006, dan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (dahulu bernama Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*) telah mengeluarkan berbagai pedoman umum GCG dan pedoman khusus GCG sejak tahun 2000.

Krisis finansial global ditahun 2008 juga memberikan pelajaran tentang pentingnya penegakkan GCG. GCG menjadi alat kendali bagi pengelolaan perusahaan agar senantiasa menghindari dari hal-hal yang dapat mengganggu kesinambungan perusahaan. Pengambilan keputusan, penilaian kinerja, pengadaan barang dan jasa, pengelolaan aset, hubungan dengan mitra, hubungan dengan

pelanggan, serta hubungan dengan *stakeholders* lainnya menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam aktualisasi prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan membuat aturan untuk memastikan seluruh proses dan alur kerja sesuai dengan kaidah dan prinsip GCG. Perusahaan telah membuat rambu-rambu dalam rangka memastikan perilaku insan perusahaan dan proses bisnis yang terjadi sesuai dengan strategi pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan, seperti kode etik dan perilaku, etika bisnis, etika kerja, etika profesi, dan hal lainnya yang mencakup pengelolaan konflik kepentingan, perangkapan jabatan, penggunaan aset dan informasi, pengelolaan gratifikasi, penegakkan profesionalisme dan integritas, pemenuhan kepuasan *stakeholders* dan kebijakan standar mutu, tanggung jawab sosial dan pengendalian terhadap dampak lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hal-hal yang terkait dengan hak dan kewajiban hubungan industrial dan ketenagakerjaan hingga kepatuhan terhadap peraturan-perundangan.

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* (2002) menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu program yang terus menerus dilaksanakan IICG sejak tahun 2001 hingga sekarang adalah *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yaitu program riset dan pemeringkatan penerapan *good corporate governance (GCG)*

pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* (CG) dengan melaksanakan evaluasi dan *benchmarking* sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*). CGPI telah diselenggarakan oleh IICG bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai program rutin tahunan sejak tahun 2001 sebagai bentuk penghargaan terhadap inisiatif dan hasil upaya perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang beretika dan bermartabat.

Belum adanya penelitian masing-masing variabel *self assessment*, sistem dokumentasi, kualitas pengungkapan perspektif penciptaan nilai, observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadikan penelitian tesis ini sebagai penelitian *original*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih *research problem* penelitian **“Bagaimana Pengaruh *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan di BEI (CGPI oleh IICG) periode 2011-2015?”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah pelaksanaan GCG antara lain dapat dilihat melalui upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Lamanya proses perbaikan masalah krisis ekonomi ini disebabkan oleh lemahnya implementasi GCG yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sistem kerangka hukum yang masih lemah, kurangnya pengawasan dari

dewan komisaris dan auditor dan juga praktik perusahaan yang buruk sehingga kehilangan kepercayaan dari investor. Tuntutan para investor dan kreditor mengenai penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi terhadap suatu perusahaan.

Pentingnya memotivasi dunia bisnis dalam melaksanakan konsep CG dan menumbuhkan partisipasi masyarakat luas agar secara bersama-sama aktif dalam mengembangkan dan menerapkan GCG. Diperlukannya sarana yang strategis dalam menyusun database, melakukan pemetaan kondisi CG di Indonesia dan menjadi *benchmark* implementasi GCG pada Perusahaan Publik, BUMN dan Perbankan serta Perusahaan Swasta di Indonesia. Perlunya perusahaan melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan CG yang telah dilakukannya dan membandingkan dengan perusahaan lainnya sebagai wujud kesungguhan perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Perusahaan peserta yang terdaftar sebagai anggota dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).
- c) Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan selama periode tahun 2011 - 2015.
- d) Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self assessment*, sistem dokumentasi, kualitas pengungkapan perspektif penciptaan nilai, observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di BEI (CGPI oleh IICG) periode 2011-2015. Rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Self Assessment* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan?
2. Apakah Sistem Dokumentasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan?
3. Apakah Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan?
4. Apakah Observasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisis dan menjelaskan besarnya pengaruh *Self Assessment* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Untuk menganalisis dan menjelaskan besarnya pengaruh Sistem Dokumentasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- 3) Untuk menganalisis dan menjelaskan besarnya pengaruh Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 4) Untuk menganalisis dan menjelaskan besarnya pengaruh Observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1) Bagi Perusahaan

Penerapan *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi motivasi dalam melaksanakan GCG.

- 2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi yang diperlukan dalam melakukan kegiatan investasi kepada suatu perusahaan.

- 3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai Pengaruh *Self Assessment*, Sistem Dokumentasi, Kualitas Pengungkapan Perspektif Penciptaan Nilai, Observasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.
- Basuki, Sulistiyo. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, Heru. (2006). Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan dan Budaya. Jakarta
- Chariri dan Ghozali, Achmad. (2007). Teori Akuntansi, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Cramer, D. & Howitt, D. (2006). *The Sage Dictionary of Statistics*. London: Sage Publication.
- Cyrillius Martono. (2002). Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, *Rasio Leverage* Keuangan Tertimbang Dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap “ROA” Dan “ROE” Perusahaan Manufaktur Yang Go- Public di Indonesia. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Dendawijaya, Lukman. (2003). Manajemen Perbankan. Jakarta, Ghalia Indonesia
- Ermayanti, Dwi. (2009). Kinerja Keuangan Perusahaan. (www.wordpress.com).
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar. (2003). Ekonometri Dasar. Erlangga. Jakarta.
- Gujarati dan Porter. (2009). Dasar-dasar Ekonometrika. Salemba Empat. Jakarta.

- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hariyati, Mimin. (2007). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat atuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 67
- Ina. (2013). Website: <http://inamayladin.blogspot.co.id/2013/11/pengertian-dokumen-dokumentasi.html>
- Indarti, MG. Kentris dan Extaliyus, Lusi. (2013). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2013, Hal. 171 – 183.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Klapper, L., dan Love. (2002). *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*.
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Monks, Robert A.G, and Minow, N. (2001). *Corporate Governance 3rd edition*. Blackwell Publishing.
- Nawawi, H. & M. Martini. (1994). *Penelitian Terapan*, Jogjakarta: Gajah Madah University Press.
- Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2009, Hal. 70 – 84.

Otlet, Paul. (1905). International Economic Conference

Porter, Michael. E. (1991). "*Towards a Dynamic Theory of strategy*", Strategic Management Journal, Vol. 12, 95-117

Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sarwono, Jonathan. (2013). 12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi: Kupas Tuntas Prosedur - Prosedur Regresi dan Decision Trees dalam IBM SPSS. Diterbitkan oleh Penerbit Elexmedia Komputindo Jakarta.

Sarwono, Jonathan. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Diterbitkan oleh Graha Ilmu, Jakarta.

Sarwono, Jonathan. (2014). Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi

Sulhan, Najib. (2010). Pembangunan Karakter pada Anak: Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif. Surabaya: SIC bekerja sama dengan Yayasan Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

Suwandi, Sarwiji. (2009). Model Assesmen dalam Pembelajaran, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), <http://www.iicg.org/>

Widodo, Fadillah Abdi. (2014). Peran *Corporate Governance Perception Index* Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hasil Survei *The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG)* Periode 2010-2012. Jurnal Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.